



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, maupun perusahaan. Dalam hal ini, salah satunya termasuk instansi pemerintahan, dimana dalam proses pelaksanaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, penggunaan teknologi informasi dapat mendukung dan membantu kinerja maupun pelayanan yang dilakukan agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan instansi pemerintah pada lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang telah bertransformasi sebelumnya dari Koordinasi Pendidikan Tinggi Swasta (KOPERTIS). Terbagi menjadi beberapa wilayah, dengan total saat ini sebanyak 16 wilayah kerja yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya ialah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II, yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan (Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, dan Lampung) berpusat di Kota Palembang. Memiliki tugas untuk membantu dan mengembangkan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas sesuai dengan Permendikbud No. 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Dalam pelaksanaan tugas dan layanannya, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II didukung oleh peran penting persuratan sebagai sarana komunikasi utama penyampaian informasi pada lingkup Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di wilayah kerjanya. Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan dalam sistem persuratan yang berjalan, terdapat ketidakefisiensian dalam proses persuratan, karna masih menerapkan sistem persuratan secara manual, yaitu menggunakan kertas agenda sebagai media informasi pendataan surat. Kertas agenda akan dicetak setelah surat diterima oleh bagian persuratan pada Unit Layanan Terpadu LLDIKTI II, bagian persutan tersebut bertugas



untuk menerima surat dan dokumen yang dikirimkan secara langsung oleh pihak Perguruan Tinggi ataupun melalui kurir pengantaran yang dikirim oleh Perguruan Tinggi diluar kota Palembang. Surat yang telah diterima tersebut akan didata pada kertas agenda yang telah dicetak, dan selanjutnya akan berjalan sesuai alur persuratan, mulai dari persetujuan dan disposisi dari kepala pimpinan, lalu turun ke bagian umum, dan selanjutnya didistribusikan ke masing-masing tim kerja untuk diproses. Alur tersebut akan terhambat jika kepala pimpinan melakukan dinas luar, karena surat belum dapat didisposisikan dan akan tertunda dalam pengerjaannya.

Selain itu, sistem persuratan manual ini akan terasa sulit ketika ingin melakukan pelacakan surat, karena tidak adanya kontrol posisi surat, sehingga perlu melakukan pengecekan satu persatu pada kertas agenda yang ada, hal tersebut akan memakan waktu, terlebih lagi pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada diluar kota Palembang, yang menanyakan proses surat tersebut hanya melalui layanan *Whatsapp* LLDIKTI II, dan terkadang adanya tamu Perguruan Tinggi yang datang langsung ke kantor LLDIKTI II, menyebabkan proses layanan online menjadi terhambat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan penerapan teknologi informasi untuk membantu dalam melakukan pengelolaan, disposisi, dan pelacakan surat. Penerapan ini berupa aplikasi *tracking* surat menggunakan teknologi *Quick Responses Code (QR Code)* yang akan memudahkan untuk melakukan pengelolaan dan pelacakan otomatis proses surat menyurat dengan cepat. Aplikasi ini dibangun dengan basis *Mobile* yang nantinya dapat dengan mudah di scan untuk mengetahui alur dan disposisi surat sehingga tidak adanya lagi hambatan dalam proses pengerjaannya, karena sudah dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Dengan demikian, semua proses persuratan akan jauh lebih efektif dan efisien sehingga kinerja dan pelayanan dapat dilakukan dengan optimal, penerapan sistem yang akan dibangun berjudul **“Rancang Bangun Aplikasi *Tracking Disposisi Surat Menggunakan QR Code Berbasis Mobile* Pada**



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II". Sejalan dengan tugas dan fungsi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, yakni Bagaimana membangun aplikasi *tracking* disposisi surat menggunakan *QR Code* berbasis *mobile* yang sesuai kebutuhan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II?

1.3 Batasan Masalah

Dalam mengkaji suatu permasalahan yang dihadapi, diperlukan batasan masalah agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka dibatasi permasalahan yang akan dibahas, yakni.

1. Aplikasi yang dibangun hanya digunakan untuk sistem persuratan yang berfokus pada pelacakan surat menggunakan *QR Code* pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis *Mobile*, dikembangkan menggunakan *Framework* Flutter dengan bahasa pemrograman Dart dan basis data Firebase.
3. Entitas yang dapat mengakses Aplikasi yaitu, bagian Persuratan sebagai Admin, Pegawai LLDIKTI II, dan Perguruan Tinggi Swasta dibawah naungan LLDIKTI II sebagai pengguna.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai, yakni:



1. Membangun aplikasi untuk meningkatkan efisiensi proses disposisi dan pelacakan surat yang berjalan dalam lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.
2. Menciptakan transparansi pelayanan melalui aksesibilitas informasi pengelolaan surat dalam lingkungan Perguruan Tinggi Swasta dibawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.
3. Menyusun Laporan Akhir yang menerapkan ilmu Manajemen Informatika dan berkontribusi dalam pengembangan sistem persuratan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari rancang bangun aplikasi *tracking* disposisi surat adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun dapat mengoptimalkan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II melalui peningkatan efisiensi dan kemudahan dalam proses disposisi dan pelacakan surat.
2. Memberikan transparansi pelayanan melalui penerapan teknologi yang memungkinkan aksesibilitas informasi pengelolaan surat yang lebih mudah oleh Perguruan Tinggi Swasta dibawah naungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.
3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat agar menjadi referensi bagi pembaca serta membantu Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II dalam membangun konsep persuratan baru.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Kegiatan Penelitian ini pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II (LLDIKTI II) Palembang yang berada di Jl. Sriwijaya No.883, Kecamatan. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan.



1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi terkait permasalahan, diambil melalui metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya penulisan laporan ini, yaitu:

a. Metode Observasi

Melakukan pengamatan atau observasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh pegawai LLDIKTI II, yaitu mengamati pada bagian persuratan dan bagian umum, bagaimana sistem persuratan yang berjalan, mulai dari penerimaan surat, pencetakan agenda, disposisi, pemrosesan hingga selesai, serta unit layanan terpadu, seperti apa respon terkait persuratan pada layanan.

b. Metode Wawancara

Melakukan wawancara kepada pegawai yang bekerja pada bagian persuratan, bagian umum, dan unit layanan terpadu pada LLDIKTI II, yaitu terkait sistem persuratan yang berjalan saat ini, apa saja yang dibutuhkan dalam proses disposisi surat, dan kendala apa saja yang sering dihadapi dalam sistem persuratan yang ada.

c. Studi Pustaka

Melakukan studi literatur dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, jurnal-jurnal, teori yang didapat dari *repository* jurnal *online* dan buku-buku perpustakaan jurusan Manajemen Informatika dan perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, agar dapat mendukung proses penulisan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini dibuat ke dalam sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penyusunan laporan, Laporan Akhir ini terbagi menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing



bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan. Berikut ini sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas garis besar laporan akhir secara ringkas dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai teori umum, teori judul, teori khusus, serta teori program. Teori tersebut berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam merancang dan membangun aplikasi *tracking* disposisi surat menggunakan teknologi *QR Code*.

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II (LLDIKTI II), logo lembaga, makna logo lembaga, visi dan misi lembaga, tugas dan fungsi lembaga, struktur organisasi Lembaga, dan sistem yang berjalan saat ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil rancangan dan implementasi program Aplikasi *tracking* disposisi surat menggunakan teknologi *QR Code* pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, terdapat saran- saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.

